

Pengaruh *Audit Fee*, *Audit Tenure*, dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay*

Nur Hidayah¹ Siti Chaerunisa Prastiani²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota
Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: nurhidayahhh639@gmail.com¹ dosen00885@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Audit fee*, *Audit Tenure*, dan Komite Audit terhadap *audit delay*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* dengan menggunakan *Eviews 13* untuk analisis datanya. Sumber data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan tahunan dengan 56 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dengan pengamatan 5 tahun, sehingga total sampel observasi penelitian sebanyak 280 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Audit fee*, *Audit Tenure*, dan Komite Audit terhadap *Audit delay*. Hasil penelitian secara parsial diperoleh variabel *Audit tenure* dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*, dan secara parsial variabel *Audit fee* berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*.

Kata Kunci: *Audit delay*, *Audit fee*, *Audit Tenure*, Komite Audit

Abstract

This study aims to examine the effect of audit fees, audit tenure, and the Audit Committee on audit delay. The study focuses on companies in the Property and Real Estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. The sample was determined using a purposive sampling technique, and data analysis was conducted using EViews 13. The data used in this study are quantitative data obtained from companies' annual financial reports. The research sample consists of 56 companies observed over a five-year period, resulting in a total of 280 observations. The analytical technique employed is panel data regression. The results indicate that audit fees, audit tenure, and the Audit Committee simultaneously affect audit delay. Partially, audit tenure and the Audit Committee do not have a significant effect on audit delay, whereas audit fees have a significant effect on audit delay.

Keywords: *Audit Delay*, *Audit Fees*, *Audit Tenure*, *Audit Committee*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendahuluan Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit merupakan aspek penting dalam menjaga relevansi informasi bagi investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. *Audit delay* menunjukan lamanya waktu yang dibutuhkan sejak tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal laporan auditor independen. Semakin panjang *audit delay*, semakin lambat informasi keuangan diterima oleh pengguna laporan sehingga dapat menurunkan relevansi informasi dan meningkatkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan (Hadi, 2018; jaiman dkk., 2022). (Alifta Wulan Kusuma, 2026) Ketepatan waktu juga berkaitan dengan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan pelaporan. Dalam penelitian ini, sektor *Property and Real Estate* dipilih karena masih ditemukan emiten yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Salah satu fenomena yang dicantumkan adalah PT Hanson Internasional Tbk (MYRX), yang mengalami suspensi perdagangan dalam periode panjang dan pelaporan masih menjadi isu yang relevan untuk dikaji.

Audit delay adalah lamanya penyelesaian audit sejak tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal laporan auditor. Semakin lama *audit delay*, semakin besar risiko keterlambatan penyampaian laporan keuangan (Wardani dkk., 2025). *Audit fee* merupakan biaya atau imbalan yang diberikan perusahaan kepada auditor atas jasa audit yang dilakukan. Besarnya *audit fee* disepakati berdasarkan kesepakatan antara auditor dan perusahaan klien (Febriana dkk., 2024). *Audit tenure* adalah lamanya masa penugasan auditor dalam mengaudit suatu klien. Hubungan yang semakin lama dapat meningkatkan pemahaman auditor terhadap bisnis klien sehingga berpotensi mempercepat proses audit, tetapi juga dapat menimbulkan risiko terhadap independensi auditor (Oktavia, 2026). Komite audit merupakan bagian dari dewan komisaris yang bertugas mengawasi proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal. Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015, komite audit paling sedikit terdiri dari tiga anggota, yaitu satu komisaris independen dan dua pihak eksternal (Uly dkk., 2022).

Landasan Teori

Teori Keagenan (*Agency theory*) digunakan oleh perusahaan untuk proses menjalankan bisnisnya dengan melihat hubungan antara manajemen dengan pemilik modal (Jensen & Meckling, 1976). *Agency theory* menjelaskan hubungan antara pemilik modal (*principal*) dan manajemen (*agent*) dalam menjalankan perusahaan. Hubungan ini dapat menimbulkan konflik kepentingan dan asimetri informasi karena adanya perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* (Uly & Julianto, W. 2022). Teori Sinyal (*Signaling theory*) dikemukakan oleh Spence (1973) dan menjelaskan bagaimana manajemen memberikan sinyal atau informasi kepada pihak eksternal. Informasi tersebut kemudian digunakan pihak eksternal untuk menilai kondisi dan kualitas perusahaan (Ariansyah & Diyanti, 2025). Teori sinyal menjelaskan bahwa pengumuman informasi mengandung nilai yang dapat berfungsi sebagai sinyal bagi investor dan pihak terkait lainnya dalam membuat keputusan ekonomi (Himawan, 2020). Penelitian terdahulu menunjukan hasil yang belum konsisten. (Fathonah dkk., 2024) menemukan bahwa *Audit fee* berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan (Damayanti 2022) menemukan bahwa *Audit fee* tidak berpengaruh. Pada variabel audit tenure, (karima dan sari 2025) menemukan adanya pengaruh, sementara (Rohim dan anisa 2024) menemukan bahwa *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Pada variabel komite audit, (Wardani dkk., 2025) serta (anggraeni dan ariska 2026), menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap audit delay. Perbedaan hasil tersebut menunjukan adanya research gap yang perlu diuji kembali. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian *audit fee*, *audit tenure* dan komite audit secara simultan terhadap *audit delay* dengan objek perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Penelitian ini juga menggunakan regresi data panel sehingga dapat mempertimbangkan variasi antar perusahaan dan antar periode pengamatan. Berdasarkan gap dan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Audit fee*, *Audit tenure* dan komite audit terhadap *audit delay*, baik secara simultan maupun secara parsial.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	Fthonah, sari & Mubarakah (2024)	<i>Audit fee</i> , pergantian auditor, dan ukuran perusahaan	Menguji faktor <i>audit delay</i>	Kuantitatif	<i>Audit fee</i> berpengaruh: pergantian auditor dan ukuran	Mendukung penggunaan <i>Audit fee</i> sebagai variabel penelitian.

		terhadsp <i>audit delay</i> .			perusahaan tidak berpengaruh	
2	Utami (2025)	Reputasi auditor, <i>Audit fee</i> , oponin audit dan ukuran perusahaan terhadap <i>audit delay</i>	Menguji determinan <i>audit delay</i>	Kuantitatif	<i>Audit fee</i> dan opini audit berpengaruh: reputasi auditor tidak berpengaruh.	Menunjukkan ahsil positif/berpengaruh pada <i>Audit fee</i> dan menjadi pembandingan
3	Wardani, Khasanah & Maidani (2025)	ROA, DER dan komite audit terhadap <i>audit delay</i>	Menguji faktor internal perusahaan	Kuantitatif	Komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .	Mendukung dugaan bahwa jumlah komite audit belum tentu mempercepat audit.
4	Rohim & Annisa (2024)	Investment opportunity set, komite audit, dan <i>Audit tenure</i> terhadap audit report lag	Menguji faktor audit report alg	Kuantitatif	Komite audit dan <i>Audit tenure</i> tidak berpengaruh secara parsial.	Relevan untuk membandingkan hasil <i>Audit tenure</i> dan komite audit.
5	Uly & julianto (2022)	Opini audit, <i>Audit tenure</i> dan komite audit terhadap audit report lag	Menguji pengaruh variabel audit	Kuantitatif	<i>Audit tenure</i> tidak berpengaruh, komite audit berpengaruh negatif signifikan.	Menunjukkan adanya perbedaan temuan sehingga memperkuat research gap.

Sumber: Penulis

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder. Objek penelitian adalah perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah di audit melalui www.idx.com.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Populasi penelitian berjumlah 92 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020–2024. (2) Perusahaan *Property and Real Estate* yang tidak menerbitkan annual report yang telah diaudit di BEI untuk periode yang berakhir pada 31 Desember secara berturut-turut selama tahun 2020–2024. (3) Perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang tidak menerbitkan data-data yang lengkap dalam variabel penelitian selama periode 2020-2024. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 56 perusahaan dengan 280 observasi.

Variabel dependen adalah *audit delay* yang di ukur berdasarkan *Audit delay* = Tanggal Tutup Buku – Tanggal Laporan Auditor Independen Sumber: (Pebryanti Surya et al. 2024), *Audit fee* sebagai variabel independen diukur dengan *Audit fee* = $\ln(\text{Professional Fees})$ Sumber: (Anike Putri et al. 2025), *Audit tenure* diukur berdasarkan *Audi Tenure* = Jumlah Tahun Lama Hubungan Antara KAP Sumber: (Dinia Fakhriyah Ulfah dkk., 2024), Komite audit diukur berdasarkan Komite Audit = $\sum \text{Jumlah Komite Audit}$ Sumber: (Sihaholo dkk., 2024). Analisis data dilakukan menggunakan EVIEWS 13 Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, estimasi common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM), kemudian pemilihan model menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier tidak diperlukan setelah FEM terpilih berdasarkan dua pengujian sebelumnya. Pengujian asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolineartitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji f, Uji t dan Uji Koefisiensi determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian menggunakan 280 observasi dari 56 perusahaan selama lima tahun pengamatan. Statistik deskriptif menunjukkan karakteristik masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 1. Statistif Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
<i>Audit delay</i>	99.83929	88.00000	275.0000	41.00000	31.79165
<i>Audit fee</i>	22.45258	21.96405	31.34017	16.52400	2.918747
<i>Audit Tenure</i>	5.875000	5.000000	18.00000	1.000000	3.907820
Komite Audit	2.982143	3.000000	4.000000	2.000000	0.178712

Sumber: Penulis

Tabel 2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Chow	Cross-section F = 3.173366; p = 0.0000	FEM lebih tepat daripada CEM
Uji Hausman	Chi-Square = 22.834971; p = 0.0000	FEM lebih tepat daripada REM

Sumber: Penulis

Pemilihan model data panel menghasilkan Fixed Effect Model sebagai model yang paling tepat. Uji Chow menghasilkan probabilitas 0,0000 (<0,05), sehingga FEM lebih tepat dibanding CEM. Uji Hausman juga menghasilkan probabilitas 0,0000 (<0,05), sehingga FEM dipilih dibandingkan REM. Uji Lagrange Multiplier tidak dilanjutkan karena FEM telah terpilih melalui Uji Chow dan Hausman.

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel (Fixed Effect Model)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Description
C	296.6244	76.65790	3.869456	0.0001	Signifikan
AF	-9.533561	2.420471	-3.938721	0.0001	Negatif signifikan
AT	1.797679	1.085260	1.656450	0.0990	Positif tidak signifikan
KA	2.248920	17.17370	0.130951	0.8959	Positif tidak signifikan
Adjusted R ²	0.300676				30,07%
Prob(F-statistic)	0.000000				signifikan

Sumber: Penulis

Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Audit\ delay = 296,6244 - 9,533561\ Audit\ fee + 1,797679\ Audit\ tenure + 2,248920\ Komite\ Audit$. *Audit fee* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Setiap kenaikan audit fee sebesar 1 satuan akan menurun audit delay sebesar 9,533561 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. *Audit tenure* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *audit delay*. Secara arah, semakin lama hubungan auditor dengan perusahaan, *audit delay* cenderung menurun meningkat, tetapi pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Komite audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *audit delay*. Secara arah, peningkatan komite audit cenderung meningkatkan *audit delay*, tetapi pengaruhnya tidak terbukti signifikan secara statistik. Adjusted R² = *audit fee*, *audit tenure* dan komite audit secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi *audit delay* sebesar 30,07%. Sedangkan 69,93% sisanya dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Prob(F-statistic) = 0,000000 <0,05, maka secara simultan *audit fee*, *audit tenure* dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Pembahasan

Pengaruh *Audit fee* terhadap *Audit delay*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Audit fee* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*, dengan koefisien $-9,533561$ dan probabilitas $0,0001$ artinya, peningkatan *Audit fee* berkaitan dengan pendekatan durasi penyelesaian audit. Sumber daya yang lebih sesuai dengan kompleksitas penugasaan. Temuan ini sejalan dengan Fathonah dkk., (2024) dan penelitian Putri dkk., (2025) yang menempatkan imbalan audit sebagai salah satu faktor yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyelesaian audit. Dalam perspektif teori agensi, *Audit fee* dapat dipandang sebagai bagian dari *agency cost* untuk informasi mendukung pengawasan independen, sehingga kecukupan *fee* dapat membantu mengurangi asimetri informasi dan memperlancar proses audit.

Pengaruh *Audit tenure* terhadap *Audit delay*

Audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Koefisien *Audit tenure* sebesar $1,797679$ dengan probabilitas $0,0990$ menunjukkan bahwa perubahan masa perilaku belum diberikan pengaruh nyata terhadap lamanya penyelesaian audit. Lamanya hubungan antara auditor dan klien tidak otomatis mempercepat proses audit karena auditor tetap harus melaksanakan prosedur pemeriksaan sesuai standar profesional. Hasil ini konsisten dengan Nurrohimah dan Muniroh (2023) serta Rohim & Annisa (2024), yang menemukan bahwa *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Dari perspektif teori sinyal, lamanya *Audit tenure* belum menjadi sinyal yang pasti mengenai efisiensi waktu publikasi karena tuntutan profesional berlaku bagi auditor baru maupun auditor yang telah lama menangani klien.

Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit delay*

Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Nilai koefisien $2,248920$ dan probabilitas $0,8959$ menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit belum berpengaruh langsung terhadap durasi penyelesaian audit. Komite audit berfungsi mengawasi pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan proses audit, tetapi tidak melaksanakan prosedur teknis audit secara langsung. Oleh karena itu, penambahan jumlah anggota tidak selalu meningkatkan kecepatan penyelesaian pemeriksaan. Temuan ini sejalan dengan Wardhani et al. (2025) serta Anggraeni dan Ariska (2026), yang menemukan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*. Dalam perspektif teori agensi, fungsi Komite Audit tetap penting sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi asimetri informasi, tetapi efektivitasnya lebih ditentukan oleh kompetensi, independensi, pengalaman, dan keterlibatan aktif daripada sekadar jumlah anggota.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 56 perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 dengan observasi, dapat disimpulkan bahwa *Audit fee*, *Audit tenure* dan Komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*. Secara parsial bahwa *Audit fee* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit delay*, sehingga peningkatan *Audit fee* berkaitan dengan pemendekan keterlambatan audit. *Audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*, sehingga panjang atau pendeknya masa perikatan belum menjadi faktor yang menentukan durasi audit. Komite Audit juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*, yang menunjukkan bahwa jumlah anggota komite belum secara langsung menentukan kecepatan penyelesaian audit. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ketersediaan data sekunder karena beberapa emiten tidak menyediakan laporan tahunan secara konsisten dan lengkap. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas operasi serta memperluas objek ke subsektor lain di BEI.

Manajemen juga disarankan menetapkan honorarium audit secara wajar dan proporsional untuk mendukung kelancaran serta ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan audit fee, audit tenure, dan komite audit sebagai determinan audit delay dalam konteks perusahaan sektor Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya menguji faktor-faktor audit secara terpisah atau menggunakan sampel lintas sektor, penelitian ini mengintegrasikan dimensi ekonomi jasa audit, karakteristik hubungan auditor–klien, dan mekanisme tata kelola perusahaan dalam satu model regresi data panel. Penggunaan 280 observasi perusahaan-tahun juga memungkinkan penelitian menangkap variasi antarperusahaan dan perubahan kondisi selama periode pengamatan secara lebih komprehensif. Temuan bahwa audit fee berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan audit tenure dan komite audit tidak menunjukkan pengaruh parsial, memberikan kontribusi empiris terhadap pemahaman bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak semata-mata ditentukan oleh lamanya hubungan auditor maupun keberadaan mekanisme komite audit, tetapi dapat lebih sensitif terhadap aspek ekonomi dan kompleksitas pelaksanaan jasa audit. Dengan demikian, penelitian ini memperluas literatur audit dan tata kelola dengan menunjukkan adanya ketidaksimetrian pengaruh antara faktor ekonomi audit dan mekanisme governance dalam menjelaskan keterlambatan penyelesaian audit pada sektor Property and Real Estate di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agista, D. L., Zakaria, A., & Nasution, H. (2023). Pengaruh *Audit fee*, financial distress, dan auditor switching terhadap *audit delay*. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 50-63.
- Anggraeni, D., & Ariska, R. A. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Sektor Energi. *Business and Economic Publication*, 4(1), 1-17.
- Azzahra, K., & Prastiani, S. C. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Capital Intensity Dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(1), 185-194.
- Bhagaskara, M. R. A. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, *Audit Tenure*, Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Report Lag. *Telaah Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 1(2), 282-297.
- Damayanti, E. (2022). Pengaruh *Audit fee* Dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 771-782.
- Diyanti, F., & Ariansyah, M. (2025). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan dan *Audit tenure* terhadap *Audit delay*. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(2).
- Dwi Rahmadi & Mujiyati. Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bina Akuntansi*, Bulan Juli 2024 Vol.11 No.2 Hal 70-87
- Fathonah, S., Sari, I., & Mubarakah, S. (2024). Pengaruh *Audit fee*, Pergantian Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay*. *Gorontalo Accounting Journal*, 136-143.
- Febriana, D., Wijaya, R., & Jumaili, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan, *Audit fee*, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit delay*. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2807-2818.

- Hadi, s., & gharniscia, j. S. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, Reputasi kap, Fee audit, Auditor switching Terhadap *Audit delay* (studi kasus pada perusahaan hotel, restoran di bursa efek indonesia tahun 2016-2021. Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis, 8(2), 176-191.
- Herman, A. R. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub-sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek. *Sains Akuntansi dan Keuangan*, 1(3), 162-171.
- Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79-91.
- Karima, D., & Sari, T. D. R. (2025). Pengaruh Audit opinion, *Audit tenure* dan liquidity terhadap *audit delay* pada industri tekstil dan garmen. *Borobudur Accounting Review*, 5(1), 1-13.
- Kurniyati, E., Sukesti, F., & Khatik, N. (2023, November). Pengaruh Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Komite Audit Terhadap *Audit delay*. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 6).
- Larasati, T. L., & Fitriyana, F. (2024). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(1), 155-169.
- Maryani, S. P., & Handayani, A. (2024). Pengaruh Audit Complexity, Ownership Concentration, Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Property and Real Estate* Yang Terdafatar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(1), 187-201.
- Mutawaqila, A., & Oktariza, M. L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap *Audit delay*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 33-38.
- Mutianisa, T., Febriyanti, D., & Sajekti, T. (2024). Pengaruh Auditor Switching, *Audit fee*, Audit Committee, dan Firm Size Terhadap *Audit delay* (Sektor Property dan Real Estate BEI 2015-2023). *eCo-Fin*, 6(2), 367-376.
- Novianti, A. Pengaruh *Audit Tenure*, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonezia Tahun 2022-2024.
- Nurrohimah, B., & Muniroh, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit delay*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(2), 307-317.
- Priscilia, A., & Kusumah Putri, T, A. (2025). Pengaruh *Audit tenure* dan Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag. Aurelia: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia Vol. 4 No. 1.
- Putri, A., Faiqoh, E., & Pringgakusumah, A. P. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan *Audit fee* terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 7(1), 50-57.
- Rahayu, N. K. N., & Sulindawati, N. L. G. E. Pengaruh Ukuran KAP, Fee Audit, dan Financial Distress terhadap *Audit delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun.
- Rahmadhanni, P., Agustiawan, A., & Ahyaruddin, M. (2024). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit delay*. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 236-251.
- Rahmawati, W., & Maretha, D. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan *Audit tenure* Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 25-38.

- Rante, W. A., & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Auditor Switching, *Audit Tenure*, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor. *ECo-Buss*, 5(2), 606-618.
- Retno, M. M. A., & Restuti, M. D. (2025). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Dinamika Ekonomi Rakyat*, 4(1), 83-99.
- Rohim, A., & Annisa, D. (2024). Dampak Investment Opportunity Set, Komite Audit, Dan *Audit tenure* Terhadap Audit Report Lag: Sebuah Analisis Empiris. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1011-1022.
- Romadhan, I., & Nursita, M. (2025). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap *Audit delay*. *Economic REviews Journal*, 4(2), 626-643.
- Saputra, A. M. (2025). Pengaruh Solvabilitas, *Audit Tenure*, Dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2022-2024 (Doctoral Dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., & Anam, C. (2021). STATISTIK MULTIVARIAT DALAM RISET. Indonesia.
- Sianturi, E. R. A. S., Pakpahan, J., & Sidharta, J. (2026). Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Dan Profitabilitas, Terhadap *Audit delay* Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderasi:(Studi Empiris pada Perusahaan Sub-Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Journal Sustainable Accounting and Disclosure*, 2(1), 1-21.
- Sihaloho, P. S. N., & Asmara, R. Y. (2024). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, dan Reputasi KAP Terhadap *Audit delay*. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 4(3), 1327-1337.
- Sirait, I. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Income Smoothing Terhadap *Audit delay*. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 16. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.9062>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In (. (ed.), & k. 2), Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta.
- Susanti Andriani, (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Komite Audit Dan Solvabilitas Terhadap *Audit delay* Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Konsumen Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023), *Jalak : Jurnal Akuntansi Lancang Kuning Vol. 3. No.5, 2025* : 396-409 .
- Susanti Andriani, (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Komite Audit Dan Solvabilitas Terhadap *Audit delay* Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Konsumen Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023), *Jalak: Jurnal Akuntansi Lancang Kuning Vol. 3. No.5, 2025*: 396-409.
- Sutardi, D., Johan, M., Sari, L., Sabilla, A. R., Radita, F. R., Maesaroh, S., ... & Asnaini, S. W. (2025). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pt Solusi Bangun Indonesia Tbk. *Jurnaltech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu Pengetahuan (E-Issn: Xxxx-Xxxx)*, 1(01), 32-37.
- Tushafa, M. G. F., & Widiyati, D. (2025). Pengaruh *Audit Tenure*, Reputasi Dan *Audit fee* Terhadap *Audit delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 280-297.



- Ulfah, D. F., Muhsin, M., & Noviarthy, H. (2024). Pengaruh Komite Audit dan *Audit tenure* terhadap *Audit delay* dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 801-816.
- Uly, F. R. U., & Julianto, W. (2022). Pengaruh Opini Audit, *Audit Tenure*, Dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 37-52.
- Utami, R. L. (2025). Indonesia Pengaruh Reputasi Auditor, *Audit fee*, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay*: (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(3), 151-158.
- Wardhani, v. A. H., khasanah, u., & maidani, m. (2025). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio dan komite audit terhadap *audit delay* (studi empiris pada emiten sektor properties & real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023). *Sinergi: jurnal riset ilmiah*, 2(8), 3675-3692.
- Weni, W., Desyana, G., & Muhsin, M. (2024). Peran Reputasi Kap Memoderasi Pengaruh Komite Audit, *Audit Tenure*, dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Akuntansi Dewantara*, 8(2), 351-364.
- Yulianingtias, K. S., & Triyuwono, I. (2024). Pengaruh *Audit Tenure*, Opini Auditor, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 171-186.